

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian data dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam Bab IV, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah

1. Pendapatan Asli Daerah secara tidak langsung berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan daerah melalui Belanja Modal. Kenaikan PAD akan meningkatkan belanja modal menyebabkan kenaikan rasio efisiensi pada kinerja keuangan. Kenaikan rasio efisiensi pada kinerja keuangan akan membuat kinerja keuangan semakin tidak efisien.
2. Dana perimbangan secara tidak langsung berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan daerah melalui Belanja Modal. Kenaikan Dana Perimbangan akan meningkatkan belanja modal menyebabkan kenaikan rasio efisiensi pada kinerja keuangan. Kenaikan rasio efisiensi pada kinerja keuangan akan membuat kinerja keuangan semakin tidak efisien.
3. Pendapatan Asli Daerah secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan daerah. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan atau penurunan Pendapatan Asli Daerah tidak mempengaruhi kinerja keuangan daerah.
4. Dana Perimbangan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa kenaikan Dana Perimbangan akan menurunkan rasio efisiensi kinerja keuangan, yang artinya kenaikan Dana perimbangan akan membuat kinerja keuangan semakin efisiensi begitu pula sebaliknya penurunan

5. Dana Perimbangan akan meningkatkan rasio efisiensi kinerja keuangan yang mengindikasikan bahwa kinerja keuangan semakin tidak efisien.
6. Belanja modal secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan daerah. Hal ini mengindikasikan bahwa kenaikan belanja modal akan menaikkan rasio efisiensi pada kinerja keuangan. Kenaikan pada rasio efisiensi akan membuat kinerja keuangan semakin tidak efisien. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan belanja modal akan membuat rasio efisien semakin meningkat yang artinya kinerja keuangan semakin tidak efisien.
7. Pendapatan Asli Daerah secara parsial berpengaruh positif terhadap belanja modal. Hal ini mengindikasikan bahwa kenaikan PAD akan memengaruhi kenaikan belanja modal, begitu pula sebaliknya penurunan PAD akan memengaruhi penurunan belanja modal. Pendapatan Asli Daerah merupakan salah satu sumber dana utama yang digunakan oleh pemerintah daerah untuk anggaran belanja modal. Oleh karena itu kenaikan dan penurunan PAD akan mempengaruhi kenaikan dan penurunan belanja modal.
8. Dana Perimbangan secara parsial berpengaruh positif terhadap belanja modal. Hal ini mengindikasikan bahwa kenaikan Dana Perimbangan akan memengaruhi kenaikan belanja modal. Perimbangan akan memengaruhi penurunan belanja modal. Dana perimbangan merupakan pendapatan daerah yang berasal dari APBN yang digunakan untuk mendanai kebutuhan daerah, salah satunya pembangunan daerah yang diperoleh dari anggaran Belanja Modal. Oleh karena itu kenaikan dan penurunan Belanja Modal akan turut memengaruhi kenaikan dan penurunan Belanja Modal.

5.3. Saran

Peneliti memberikan beberapa saran untuk kedepannya sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Sumatera Utara , disarankan agar mampu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dengan tujuan agar dapat membiayai belanja daerah, sehingga meningkatkan efisiensi kinerja keuangan pemerintah daerah.
2. Bagi kalangan peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas daerah penelitian, bukan hanya terbatas pada kota/kabupaten, tetapi dapat memperluas cakupan penelitian pada tingkat provinsi.



THE
Character Building
UNIVERSITY